

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1, tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa.

Proses pendidikan sudah dimulai sejak manusia lahir dalam keluarga dan dilanjutkan di jenjang pendidikan formal yang terstruktur didalam lingkungan sekolah. Salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terpisah dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun dalam suatu kelompok tertentu. Pada Hakekatnya, untuk mencapai tujuan pengajaran diperlukan adanya kegiatan belajar

mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pembelajaran, metode pengajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

Proses pembelajaran yang baik hendaknya guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu menghidupkan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan serta mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu keberhasilan suatu pendidikan yaitu dengan tercapainya prestasi belajar siswa yang baik.

Menurut Sukmadinata (2003:101), “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pengukuran prestasi belajar ini sangat penting untuk mengetahui tingkat penguasaan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, dan membimbing siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik, prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi siswa, guru maupun wali murid. Keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu sebagai guru atau wali murid diharapkan bisa mengetahui permasalahan dan kesulitan siswa dalam belajar.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan prestasi belajar ekonomi yang dihadapi oleh siswa kelas XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) Negeri 1 Purwodadi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi kelas XI yang menyatakan bahwa kenyataan yang terjadi dalam praktik sehari-hari masih terdapat siswa yang tergolong dalam prestasi belajar yang kurang baik, hal itu diperoleh dari nilai ulangan harian yang kurang dari KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu 75,

dan adanya siswa yang menganggap bahwa hasil belajar yang mereka peroleh tergantung pada nasib dan bukan karena usaha keras atau kerja keras. Hal ini tentunya menjadi perhatian karena mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang penting bagi SMA jurusan IPS karena merupakan salah satu materi ujian nasional.

Pencapaian tujuan belajar diharapkan agar prestasi belajar siswa dapat meningkat lebih baik. Keberhasilan belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa.

Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terkait dengan adanya pandangan siswa terhadap seorang guru dalam mengajar. Untuk menghindari persepsi yang kurang baik terhadap guru dalam mengajar, pihak guru hendaknya melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan dalam membuka pelajaran sampai dengan menutup pelajaran, yang diharapkan dapat membantu menjalankan tugasnya dalam menciptakan keaktifan siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran. Apabila suasana tersebut dapat tercipta keaktifan belajar maka siswa dapat meningkatkan prestasi, aktif dalam belajar di kelas maka meningkatkan pula prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika keaktifan siswa menurun maka prestasi siswa akan menurun, sehingga disini pencapaian prestasi belajar tergantung pada keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru. Jika guru memiliki

keterampilan yang baik, maka prestasi belajar siswa dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

Selain keterampilan mengajar guru faktor yang menentukan keberhasilan prestasi belajar adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan kekuatan psikis yang mendorong siswa untuk disiplin, aktif, semangat dalam proses belajar.

Menurut Rusman (dalam Nisa, 2011:359) :

Kegiatan belajar mandiri adalah kemampuan dan kemauan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif diri sendiri, dengan atau bantuan dari pihak lain, baik dalam penentuan tujuan belajar metode belajar, ataupun evaluasi hasil belajar.

Kemandirian belajar siswa meliputi ketekuan, konsisten, sistematis, fokus dalam belajar, inovasi, tindak lanjut jelas, belajar untuk hidup yang menekankan pada aktivitas siswa yang penuh rasa percaya diri dan bertanggung jawab. Seseorang yang memiliki sikap mandiri akan dapat memecahkan masalah secara maksimal dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Sedangkan dalam praktiknya sehari-hari banyak siswa yang belum mandiri dan menghalalkan segala cara untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya masih ada beberapa siswa yang masih mengandalkan contekan dari teman, menyalin jawaban pekerjaan rumah bahkan ada yang tidak mengerjakan.

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 1 Purwodadi yang terletak di Jalan R. Soeprapto No. 82 Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah 58111. Alasan menjadikan SMA Negeri 1 Purwodadi sebagai obyek penelitian dikarenakan SMA Negeri 1 Purwodadi dikenal dengan

prestasinya yang memuaskan dan merupakan sekolah favorit di daerah Purwodadi. Prestasi tersebutlah yang menjadikan peneliti untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar., apakah keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar juga mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWODADI TAHUN AJARAN 2013/2014.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas penulis membatasi masalah agar penelitian terarah. Pembatasan masalah tersebut adalah :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014
2. Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru di batasi dengan menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, gerakan guru, isyarat dan *mimic* guru, penggunaan media, efektif metode, keterlibatan siswa, kejelasan suara,kejelasan contoh, penyebaran pertanyaan,penjajagan kepada siswa, gerak tubuh terhadap balikan siswa, mengevaluasi dengan benar dan memberikan tugas .

3. Kemandirian belajar siswa yang meliputi ketekunan, konsisten, sistematis, fokus dalam belajar, inovasi, tindak lanjut jelas, belajar untuk hidup yang dilakukan siswa kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Prestasi belajar ekonomi dibatasi pada penguasaan materi terhadap materi pelajaran ekonomi dalam bentuk raport.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/ 2014?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/ 2014?
3. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/ 2014 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/ 2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/ 2014.

3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/ 2014.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting karena menghasilkan informasi yang memberikan manfaat terhadap ilmu baik secara teoritis maupun praktis. Dalam penelitian ini manfaatnya adalah :

a. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan kajian teori mengenai persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

b. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan positif sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal.

b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan bagi guru agar dapat meningkatkan keterampilan mengajar siswa dan mendorong kemandirian belajar siswa dalam setiap pembelajaran.

c. Bagi siswa

Sebagai masukan bagi siswa yang menghendaki kemajuan dan peningkatkan prestasi belajar.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengikuti kegiatan penelitian berikutnya lebih lanjut.